# Nabi Isa as dan Hidangan dari Langit

Nabi Isa as dilahirkan secara ajaib, yaitu tanpa adanya seorang ayah dan langsung dikehendaki oleh Allah swt dengan perantaraan kandungan ibunda Maryam. Hal itu terjadi sebagaimana Allah berkehendak menciptakan Adam as yang tidak memiliki ayah dan ibu.
Demikianlah, apabila Allah telah berkehendak menciptakan sesuatu, maka cukup dengan mengatakan 'Kun' maka jadilah yang dikehendakiNya. Subhanallah!

Nabi Isa as memiliki pengikut-pengikut yang setia dan beriman. Pada suatu ketika, di antara para pengikut Nabi Isa as ada yang mengajukan suatu permintaan yang sangat dahsyat.
Mereka berkata:
" Wahai Isa putera Maryam, bersediakah tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?"

Nabi Isa as terkejut dengan permintaan yang begitu tidak disangka-sangka. Beliau berkata:
" Bertaqwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman!".[1]

Agaknya Nabi Isa as ingin agar para pengikutnya mengurungkan permintaan tersebut dengan mengingatkan mereka agar bertaqwa. Tetapi para pengikutnya berkata lagi:
" Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu".

Nabi Isa as sadar bahwa keinginan para pengikutnya begitu kuat. Lagi pula turunnya hidangan dari langit tentu akan memperkuat bukti kebenaran dakwah beliau sehingga orang-orang yang belum beriman pun diharapkan akan mengikutinya.

---

[1] Al Maidah (5) : 112

Beliau lalu berdoa:
" Ya Tuhan kami, turunkan kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda kekuasaanMu; beri rizqilah kami, dan Engkaulah pemberi rizqi yang paling utama".

Allah swt berkehendak mengabulkan permintaan yang sangat hebat itu.
Sehebat apapun permintaan manusia adalah perkara yang amat mudah bagi Allah swt.

Allah swt lalu berfirman:
" Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah turun hidangan itu maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorang pun di antara umat manusia!" [2]

Demikianlah dikisahkan dalam Al Quran yang mulia kisah turunnya hidangan dari langit secara sangat ajaib menurut fikiran manusia, namun sungguh terjadi. Bila dengan bukti yang demikian nyata manusia masih tetap ingkar akan keesaan dan kekuasaan Allah swt maka sungguh patut Allah mengancam mereka dengan siksa yang tak terperikan. Naudzubillahi min dzalik !

[2] Al Maidah (5) : 115